

ABSTRAK

Berbicara Pemilu atau Pilkada di Kabupaten Sampang ini selalu mengarah pada beberapa kasus atau kerusuhan seperti kerusuhan Pemilu 1997, berbagai PSU pada Pilgub, Pileg maupun Pilpres atau kekisruhan pendukung caleg maupun calon Bupati. Berbagai polemik dan dinamika politik selalu menghiasi di Kota Bahari yang mempunyai IPM terendah kedua se Jatim ini pada saat Pilkada atau Pemilu.

Fokus Penelitian yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah mengenai strategi *external relations* Bagian Humas Kabupaten Sampang pada Pilkada 2018. Peneliti pertama melihat strategi *external relations* pada Pilkada 2018 dimana Bagian Humas bekerja sama dengan beberapa *stakeholders* yang terlibat dalam penyelenggaraan Pilkada 2018. Kemudian, peneliti juga melihat bagaimana strategi Bagian Humas ini dalam hubungan media terkait pemberitaan Pilkada 2018. Terakhir, peneliti mengupas bagaimana strategi dan peran Bagian Humas pada Pemilu 2019 dimana pada tahun ini beberapa tupksi dan wewenang pada 2018 telah beralih pada Diskominfo Kab. Sampang dan tahun 2019 ini terjadi transisi kepemimpinan.

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan jenis deksriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang nantinya diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan rinci mengenai penyelesaian permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan yang menjadi sumber data merupakan pejabat yang berwenang, observasi lapangan dan analisis dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini mengerucut pada tiga kesimpulan utama. Pertama, adanya triad relations antara Kiai/Ulama, Bagian Humas dan KPUD/ Bawaslu. Mengapa hubungan ini bisa terjadi ? Tentu saja adanya power Kiai/ Ulama maupun blater yang masih mendominasi dalam peta perpolitikan lokal Kabupaten Sampang. Kedua, adanya transisi kepemimpinan, perubahan pemimpin ini menyebabkan perubahan besar pada strategi dan peranan Bagian Humas pada Pemilu 2019. Dan terakhir adalah Dan terakhir adalah meskipun berbagai strategi external Humas yang telah dilakukan, pengaruh lokalitas politik terutama Kiai / Blater masih kuat di masyarakat Sampang.

Kata Kunci : External Relations, Media Relations, Blater, Kiai ,
Komunikasi Politik

ABSTRACT

Election or Local Election (Pilkada) in Sampang Regency always leads to a number of cases or riots such as the 1997 Election riots, various PSU on Pilgub, Pileg and Pilpres or the chaos of supporters of candidates and candidates for Regent. Political polemics and dynamics always adorn the Maritime City which has the second lowest HDI in East Java at the time of elections or elections.

The focus of the research that the researcher adopted in this study was about the external relations strategy of the Sampang District Public Relations Section in the 2018 regional election. The first researcher looked at the strategy of external relations in the 2018 Regional Election where the Public Relations Department worked with several stakeholders involved in the 2018 regional election. the strategy of the Public Relations Section in media relations is related to the reporting of the 2018 regional election. Finally, the researcher examines how the strategy and role of the Public Relations Division in the 2019 Election where this year some of the tasks and authorities have shifted to Diskominfo Kab. Sampang and in 2019 there was a leadership transition.

This study uses research with the type of descriptive by using a qualitative approach which is expected to provide a complete and detailed explanation of the resolution of the problems that are the focus of this research. This study uses data collection techniques in the form of in-depth interviews and the data sources are authorized officials, field observations and document analysis.

The results of this study indicate that this study converged on three main conclusions. First, there is a triad of relations between Kiai / Ulama, Public Relations and KPUD / Bawaslu. Why did this relationship happen? Of course the power of the Kiai / Ulama and the Blater still dominates the local political map of Sampang Regency. Second, the leadership transition, this change of leader caused a big change in the strategy and role of the Public Relations Section in the 2019 Election. And finally, the failure of the political communication of the Public Relations Section. This final conclusion refers the influence of Kiai / Blater that have the big power among Sampang people although Public Relations Section had already applied the external relations strategy.

Keywords: External Relations, Media Relations, Blater, Kiai, Political Communication